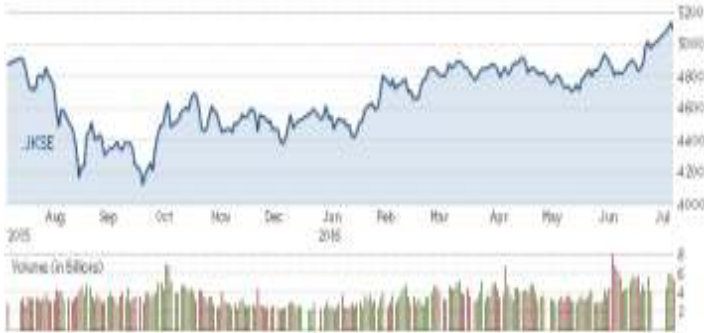




BIRD DAILY

Rabu, 05 Oktober 2016



IHSX

5.472,31

+8,402(+0,154%)

MNC36

312,43

+0,28(+0,09%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	7,2
Value	7,2
Market Cap.	5.917
Average PE	12,6
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	12.965
	-5(0,03%)
IHSX Daily Range	5.430-5.517
USD/IDR Daily Range	12.875-13.060

GLOBAL MARKET (04/10)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.168,45	-85,40	-0,47
NASDAQ	5.300,87	-11,13	-0,21
NIKKEI	16.735,65	+136,98	+0,83
HSEI	23.689,44	+105,01	+0,45
STI	2.884,64	+13,80	+0,48

COMMODITIES PRICE (04/10)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	48,69	-0,18	-0,25
Batubara US/ton	75,60	+2,10	+2,85
Emas US/oz	1.270,06	-42,76	-3,26
Nikel US/ton	10.080	-270	-2,61
Timah US/ton	19.875	-50	-0,25
Copper US/ pound	2,17	+0,002	+0,09
CPO RM/ Mton	2.600	-36	-1,37

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

Indeks harga saham gabungan pada perdagangan Selasa (04/10/2016) berhasil menguat tipis dan ditutup menguat 8,40 poin atau 0,154% ke level 5.472,31. Penguatan IHSX terjadi lantaran data inflasi Indonesia masih rendah yang akan berpengaruh kepada putusan Bank Indonesia terkait penetapan 7-day reverse repo rate .

TODAY RECOMMENDATION

Aksi jual kembali melanda Wall Street dihari ke-2 Q4/2016 menyusul *statement PM Inggris Theresa May* bahwa setelah UK keluar dari Uni Eropa tidak akan "Plain Sailing" tetapi justru akan menghadapi "Bumps in The Road" menyusul kejatuhan tajam GBP terendah 3 dekade terakhir, kekhawatiran naiknya *Fed Fund Rate* di bulan Desember dan kecemasan Pemilihan Presiden 8 November 2016 mendorong DJIA turun -85.40 poin (-0.47%) ditengah ramainya perdagangan Selasa yang tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 7.2 miliar saham.

Merujuk pencapaian *Tax Amnesty* di sisa waktu 87 hari lagi hingga akhir tahun 2016, pencapaian *Tax Amnesty* hingga hari ke-96 (05 October 2016 jam 05.00), Repatriasi mencapai Rp 137 T (Target Rp 1000 T), Deklarasi Luar Negeri Rp 956 T, Deklarasi Dalam Negeri Rp.2,561 T, Tebusan murni Rp 93.8 T, Total tebusan Rp 97.2 T (Target Rp 165 T) dan Total harta Rp 3,654 T (Target Rp 4000 T) ditengah jatuhnya EIDO -2.29%, DJIA -0.47%, *Oil* -0.25%, *Gold* -3.26%, *Nickel* -2.61%, *Tin* -0.25% dan CPO -1.37% menjadi faktor yang memperkirakan IHSX turun Rabu ini dimana kejatuhan tajam *Gold* menjadi alasan logis SELL saham ANTM.

PT Wijaya Karya Beton (WTON) menargetkan pertumbuhan kontrak baru 15%-20% hingga akhir tahun 2016 sebesar Rp 4.3 triliun dimana pencapaian kontrak hingga semester 1/2016 sudah sebesar Rp 1.93 triliun atau 44.9% dari target kontrak baru.

BUY: WSBP, WSKT, SMGR, BBRI, UNTR, GGRM, BBTN, TOTL, ICBP, AKRA, ASII, INTP, PTBA, ADRO, ITMG
BOW: TLKM, JPFA, PTPP, CTRA, JSMR, BSDE, CPIN, BBNI, ADHI, SRIL,
SELL: ANTM, INCO, BMRI

MARKET MOVERS (05/10)

Rupiah, Rabu menguat di level Rp 12.978(08.00 AM)
Indeks Nikkei, Rabu menguat 26 poin (08.00 AM)
DJIA, Rabu melemah 85 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT XL Axiata Tbk (EXCL). Perseroan berencana menambah 11.000 *Base Transceiver Stations* (BTS) 3G guna mendukung realisasi jaringan 3G di frekuensi 900 Mhz atau U900 di wilayah Sumatra, Sulawesi dan Kalimantan. Sebanyak 60% pengguna di tiga wilayah tersebut masih menggunakan *feature phone* atau jaringan 2G, sedangkan pengguna ponsel pintar baru sekitar 10%-15%. Perseroan berniat mendorong agar pengguna menggunakan paket data dengan menggunakan jaringan yang diklaim lebih kuat dengan jangkauan luas ini bisa mendorong pertumbuhan pengguna hingga 10%-18%. Perseroan memiliki 6 juta pengguna atau *subscriber* dari ketiga wilayah. Pembangunan 11.000 BTS 3G ini menggunakan teknologi *single run*, jadi akan lebih fleksibel jika mau mengubah jaringan ke 4G LTE. Pembangunan infrastruktur menghabiskan 20% dari total belanja modal tahun ini yaitu sekitar Rp 1,4 triliun. Target kontribusi pendapatan data perseroan sudah sesuai harapan, yakni di atas 40% dan dapat mencapai di atas 50% diakhir tahun.

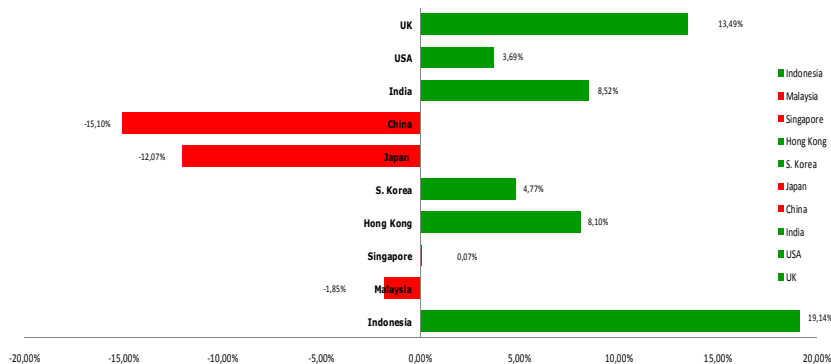
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA). Perseroan menargetkan bisa menandatangani perjanjian pembentukan perusahaan patungan pada Desember 2016. Perseroan menargetkan tambahan lahan seluas 400 hektare dari perusahaan patungan tersebut. Perseroan akan akuisisi lagi 100 hektare dari mitra usaha dan perseroan akan segera membangun infrastruktur begitu perusahaan patungan telah terbentuk untuk menarik investor. Penjualan lahan dari perusahaan patungan bisa mulai dibukukan pada 2018. Diprediksi penjualan lahan tahun depan akan lebih tinggi dibandingkan dengan 2016. Perseroan memperkirakan bisa membukukan transaksi penjualan lahan 70 hektare tahun depan dari satu transaksi jumbo. Perseroan akan segera membangun infrastruktur begitu perusahaan patungan telah terbentuk untuk menarik investor.

PT Krakatau Steel Tbk (KRAS). Perseroan menetapkan kisaran harga pelaksanaan *rights issue* adalah 500 hingga Rp 565 per saham. Perseroan akan menerbitkan sebanyak 3,3 miliar saham hingga 3,74 miliar saham. Rencananya, setiap 250.000 saham lama, berhak atas 52.592 HMETD hingga 59.429 HMETD. Harga pelaksanaan itu berada di bawah harga Perseroan saat ini sebesar Rp 825 per saham. Dengan ketentuan setiap satu HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli satu saham baru sesuai harga pelaksanaan. Dana maksimal yang bisa diraih Perseroan dari *rights issue* tersebut sekitar Rp 2,2 triliun. Tanggal efektif HMETD rencananya dilakukan pada 10 Oktober mendatang. Perseroan mendapatkan Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp 1,5 triliun melalui aksi *rights issue* tersebut. Perseroan akan menggunakan 66% dana *rights issue* untuk memenuhi kebutuhan modal kerja proyek pembangunan hot strip mill 2 dan sebesar 34% akan digunakan sebagai ekuitas untuk proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Batubara 1x150 Mega Watt (MW).

PT Plaza Indonesia Tbk (PLIN). Perseroan akan melakukan pembelian kembali atau *buyback* saham hingga 3 Januari 2017. Perseroan menyiapkan dana maksimal Rp234,3 miliar untuk aksi *buyback* ini. Pembelian saham akan dilakukan melalui pasar reguler dan pasar negosiasi dan dibatasi harga *buyback* maksimal Rp3.300 per saham. Perseroan berkeyakinan pembelian kembali saham dapat mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan sehingga dapat mencerminkan pencapaian kinerja yang lebih baik ke depan. Aksi *buyback* diperkirakan tidak akan berdampak pada penurunan pendapatan. Perseroan justru memproyeksi laba bersih per saham bisa meningkat menjadi Rp68,95, lebih tinggi dari laba bersih per saham pada Juni 2016 sebesar Rp67,52.

PT Intan Baruprana Finance Tbk (IBFN). Perseroan merestrukturisasi pembiayaan senilai Rp150,97 miliar yaitu kredit modal kerja ekspor yang berasal dari kreditur Indonesia Eximbank. Skema restrukturisasi yakni perubahan jangka waktu pinjaman atas dua fasilitas. PT Intan Baruprana Finance menyatakan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan kreditur. Restrukturisasi fasilitas akan memperbaiki arus kas perusahaan karena beban pembayaran ke bank kreditur menjadi lebih ringan. Kredit modal kerja dari Indonesia Eximbank senilai Rp150 miliar wajib dibayar sejak Juni 2015 hingga Juli 2020 dengan tingkat bunga 11% per tahun.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



04/10/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -180,9
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 34.766,1

ECONOMIC CALENDER

- EURO : Spanish Manufacturing PMI
- GBP : Manufacturing PMI
- USD : ISM Manufacturing PMI

- AUD : Building Approval m/m
- NZD : RBNZ Gov Wheeler Speaks
- AUD : Cash Rate
- AUD : RBA Rate Statement
- GBP : Construction PMI
- NZD : GDT Price Index

- AUD : Retail Sales m/m
- GBP : Services PMI
- USD : ADP Non-Farm Employment Change
- USD : ISM Non-Manufacturing PMI
- USD : Crude Oil Inventories

- AUD : Trade Balance
- EUR : German Factory Orders m/m
- USD : Unemployment Claims
- EUR : ECB Monetary Policy Meeting Accounts
- CAD : Gov Council Member Wilkins Speaks

- GBP : Manufacturing Production m/m
- CAD : Employment Change
- CAD : Unemployment Change
- USD : Average Hourly Earnings /m
- USD : Non-Farm Employment Change
- USD : Unemployment Rate

Monday
03
Oktober

Tuesday
04
Oktober

Wednesday
05
Oktober

Thursday
06
Oktober

Friday
07
Oktober

CORPORATE ACTION

- AKKU : RUPS Going
- AUTO : Cash Dividend Ex Date
- BABP : Warrant Bonus Ex Date
- SRAJ : Right Issue Cum Date
- UNTR : Cash Dividend Rec Date

- ASGR : Cash Dividend Rec Date
- BRNA : Right Issue End Trading
- BRNA-R : End Trading

- AKKU : Right Issue Cum Date
- AMAG : RUPS Going
- AUTO : Cash Dividend Rec Date
- BABP : Warrant Bonus Rec Date
- JECC : Public Expose Going
- SIPD : RUPS Going
- WIKA : Right Issue Cum Date

- MTFN : RUPS Going

- BABP : Warrant Bonus Dist Date
- BABP-R : Start Trading
- BABP-W2 : Start Trading
- BCAP-W : End Trading
- CPRO : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	1829	25,2	ANTM	452	6,3	ASJT	52	24,8	KARW	-28	-10
BEKS	645	8,9	ASII	364	5,0	CNTX	180	22,2	BMSR	-11	-10
WSBP	575	7,9	BBCA	358	5,0	ICON	52	18,8	BTEK	-105	-9,9
ANTM	518	7,2	TLKM	334	4,6	SKBM	100	17,4	PLAS	-110	-9,8
BWPT	114	1,6	SMMA	322	4,5	KBLV	240	10,0	BAYU	-105	-9,7

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3770	-20	3615	3945	BUY	CTRA	1640	-15	1580	1715	BUY
INTP	17800	0	17163	18438	BUY	PTPP	4300	-70	4125	4545	BUY
SMGR	10.675	275	10013	11063	BUY	WSKT	2690	0	2555	2825	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						ANEKA INDUSTRI					
ACES	880	0	850	910	BUY	ASII	8600	125	8313	8763	BUY
EMTK	9875	0	9875	9875	BUY	SRIL	208	-2	194	224	BUY
LINK	4.380	10	4300	4450	BUY	PERTAMBANGAN					
LPPF	18.900	-300	18338	19763	BUY	ADRO	1305	5	1243	1363	BUY
MIKA	2750	-40	2635	2905	BOW	PTBA	10275	325	9550	10675	BUY
SCMA	2890	10	2825	2945	BUY	PERKEBUNAN					
UNTR	18450	100	17838	18963	BUY	LSIP	1530	-30	1485	1605	BUY
INFRASTRUKTUR						SSMS	1550	0	1520	1580	BOW
JSMR	4650	-20	4570	4750	BUY	BARANG KONSUMSI					
TBIG	6200	25	5850	6525	BUY	GGRM	66975	2075	61775	70100	BUY
TLKM	4360	-20	4310	4430	BUY	ICBP	9750	0	9488	10013	BUY
TOWR	3860	70	3720	3930	BOW	INDF	8925	-225	8625	9450	BUY
KEUANGAN						KLBF	1740	15	1703	1763	BUY
BBCA	15950	-25	15513	16413	BUY	UNVR	45050	-150	44188	46063	BUY
BBNI	5575	-50	5413	5788	BUY	COMPANY GROUP					
BBRI	12275	0	12013	12538	BUY	BHIT	140	-4	126	159	BOW
BBTN	1980	50	1858	2053	BUY	BMTR	900	-10	868	943	BUY
BDMN	4070	-20	3930	4230	BUY	MNCN	2060	-40	1975	2185	BUY
BJBR	1640	20	1563	1698	BUY	BABP	72	0	69	75	BOW
BMRI	11200	-75	11050	11425	SELL	BCAP	1560	-60	1515	1665	BUY
BTPN	2600	0	2585	2615	BUY	IATA	50	0	49	52	BOW
						KPIG	1.550	0	1550	1550	BOW
						MSKY	490	-4	483	501	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.